UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Tekanan Rantai Pasok Global terhadap Stabilitas Perbankan
Rizal Bova Amarullah, Diyah Putriani, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh tekanan rantai pasok global terhadap stabilitas perbankan di Indonesia selama periode 2011–2024. Dengan menggunakan data panel tingkat bank dari 67 bank komersial, penelitian ini menerapkan estimasi *System-GMM* untuk menguji hubungan antara tekanan rantai pasok dan stabilitas bank. Tekanan rantai pasok diukur dengan *Global Supply Chain Pressure Index*, sedangkan stabilitas bank diukur menggunakan *Z-score*. Analisis menghasilkan beberapa temuan utama. Pertama, tekanan rantai pasok global berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan, yang menunjukkan bahwa peningkatan tekanan rantai pasok global menurunkan *Z-score* bank. Kedua, pengaruh pada poin pertama tersebut konsisten pada model *baseline,* estimasi utama, dan uji *robustness*. Hal ini mengindikasikan bahwa disrupsi eksternal dari jaringan produksi dan logistik global merupakan determinan yang relevan bagi risiko perbankan. Ketiga, variabel internal bank dan kebijakan domestik juga memengaruhi stabilitas perbankan seperti *non-performing loan* dan pengetatan kebijakan moneter menurunkan stabilitas, sedangkan *net interest margin, loan-to-asset ratio*, dan pengetatan kebijakan makroprudensial memperkuat stabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa stabilitas perbankan di Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal bank dan kebijakan domestik, tetapi juga oleh guncangan eksternal yang ditransmisikan melalui sektor riil, risiko kredit, dan kanal makrofinansial.

Kata kunci: *Global Supply Chain Pressure Index*, stabilitas perbankan, Z-score, *System-GMM*, kebijakan makroprudensial.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Tekanan Rantai Pasok Global terhadap Stabilitas Perbankan
Rizal Bova Amarullah, Diyah Putriani, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study investigates the effect of global supply chain pressure on banking stability in Indonesia from 2011 to 2024. Using bank-level panel data from 67 commercial banks, this research employs System-GMM estimations to examine the relationship between the Global Supply Chain Pressure Index and bank stability, measured by the Z-score. The analysis yields several key findings. First, global supply chain pressure has a negative and statistically significant effect on banking stability, indicating that higher supply chain pressure lowers bank Z-scores. Second, this effect is consistent across baseline, main, and robustness specifications, suggesting that external disruptions from global production and logistics networks are relevant determinants of bank risk. Third, bank-specific and policy variables also shape banking stability such as non-performing loans and tighter monetary policy weaken stability, while net interest margin, loan-to-asset ratio, and tighter macroprudential policy strengthen stability. These findings underscore that banking stability in Indonesia is not only driven by internal bank conditions and domestic policies, but also by external shocks transmitted through the real sector, credit risk, and macro-financial channels.

Keywords: *Global Supply Chain Pressure Index, banking stability, Z-score, System-GMM, macroprudential policy.*